

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Keilmiahan ini memiliki arti bahwa penelitian yang dilakukan disandarkan dan didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Bungin, 2003:3). Metode pada dasarnya merupakan cara yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Kaitannya berkenaan dengan hal-hal teknis dan prosedur yang ditunjukkan untuk dapat menggali objek yang diteliti secara mendalam sehingga dapat ditemukan potensi, masalah dan hipotesis. Oleh karenanya, metode menjadi *avan garde* atau ujung tombak pedoman dalam melaksanakan sebuah penelitian (Feny Rita dkk, 2022:1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau *natural setting*. Dengan kata lain, objek bersifat apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti saat, sedang, dan setelah penelitian terhadap objek. Penelitian ini juga lebih menekankan pada makna yang didapatkan melalui pengumpulan data, yang kemudian dianalisis secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, dan dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Maka dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci dalam

berjalannya proses penelitian, karena harus mampu bertanya, menganalisa, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi bermakna (Sugiyono, 2017:9-10).

Penelitian kualitatif berupaya untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena (Sugiyono, 2017:3). Dengan metode tersebut, peneliti dapat menyelidiki atau menganalisis alasan perilaku manusia, seperti mengapa orang berpikir atau melakukan sesuatu tindakan demikian, dan sebagainya. Dengan demikian, penelitian kualitatif digunakan sebagai metode yang ditujukan untuk memahami fenomena mengenai sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara komprehensif dan holistik, yang kemudian dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa (Moleong, 2005:6).

Metode penelitian kualitatif juga menjadi dasar dalam memberikan pemahaman keadaan realitas mengenai masalah penelitian, yang berlandaskan pada interpretasi dan terikat pada teori dari hasil interpretasi peneliti. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Karena dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengungkapkan, mempelajari, dan memahami pengalaman atau perasaan individu dalam suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik hingga tataran keyakinan individu yang bersangkutan. Dengan kata lain, pendekatan ini berusaha untuk mencari arti secara psikologis dari pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti (Morissan, 2019:174).

### 3.2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian, fokus penelitian ditujukan sebagai instrumen untuk mempertajam penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini berkesesuaian dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu untuk menjelaskan perilaku dominasi sosial atas institusi Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (HKY) Tasikmalaya melalui Perda Nomor 7 Tahun 2014 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat yang Religius di Kota Tasikmalaya. Hal ini diperjelas dan dipertegas melalui respon yang disampaikan oleh Ketua Dewan Pastoral Paroki Hati Kudus Yesus Tasikmalaya, sehingga dapat ditemukan indikasi-indikasi perilaku dominasi sosial yang dilakukan kepada institusi Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (HKY) Tasikmalaya.

### 3.3. Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini, parameter dalam menentukan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa orang tersebut memiliki pengetahuan tentang apa yang peneliti harapkan. Seperti kata Lincoln dan Guba (1985), bahwa sampel yang dipilih ditujukan untuk mendapatkan informasi yang maksimum (Sugiyono, 2017:96). Pada intinya, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dasarnya adalah informan menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, dalam arti sesuatu itu bukan sekadar diketahui tetapi juga dihayati.

Adapun teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini, yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini memperhatikan aspek pada informan yang memahami atau menguasai situasi

tentang segala yang diharapkan oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memahami dan mengkaji objek yang diteliti. Selain itu, jika terdapat kekurangan dalam proses pengambilan data, maka akan dilakukan teknik *snowball sampling* untuk memberikan data yang lebih lengkap. Dengan *snowball sampling*, pengambilan data atau informasi yang diperoleh sebelumnya, yang dirasakan masih kurang, dapat diperkaya melalui data dari informan-informan lain untuk memperkuat hasil penelitian (Sugiyono, 2017:95-99). Adapun informan yang dijadikan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Ketua Dewan Pastoral Paroki Hati Kudus Yesus Kota Tasikmalaya;
- 2) Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG) Kota Tasikmalaya;
- 3) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Tasikmalaya;
- 4) Komisi II DPRD Kota Tasikmalaya;
- 5) Bagian Hukum Pemerintah Kota Tasikmalaya;
- 6) Muhammadiyah Kota Tasikmalaya;
- 7) PCNU Kota Tasikmalaya;
- 8) Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Tasikmalaya.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Wawancara**

Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, yang ditujukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam kepada informan-informan yang telah ditentukan. Dengan memakai teknik wawancara ini, peneliti dapat

bertukar informasi dan ide dengan informan melalui proses tanya jawab, sehingga makna dari suatu fenomena dapat dikonstruksikan.

Adapun teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini dapat dikatakan sebagai *in-depth interview* atau wawancara secara mendalam kepada informan. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan data dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu instrumen penelitian seperti pedoman wawancara. Namun, diluar hal itu peneliti juga memiliki kebebasan yang luas untuk menanyakan sesuatu diluar pedoman wawancara (Sugiyono, 2017:114:116). Dalam hal teknis, penelitian ini juga menggunakan instrumen-instrumen yang turut membantu selama proses *interview* atau wawancara, seperti penggunaan tape *recorder*, kamera, dan peralatan lainnya.

#### **3.4.2. Studi Dokumentasi**

Dokumen merupakan pengumpulan data tambahan dalam menunjang penelitian ini. Dokumen merupakan data sekunder yang berupa catatan peristiwa, tulisan, gambar, dan karya-karya monumental yang sudah berlalu. Bentuk data sekunder yang dapat dikumpulkan bisa berupa draft Perda Nomor 12 Tahun 2009, Perda Nomor 7 Tahun 2014, UUD 1945, peraturan perundang-undangan lainnya, dan catatan-catatan lain yang didapatkan dari instansi terkait. Selain itu, terdapat beberapa sumber lain seperti buku, jurnal, media massa, serta sumber terpercaya.

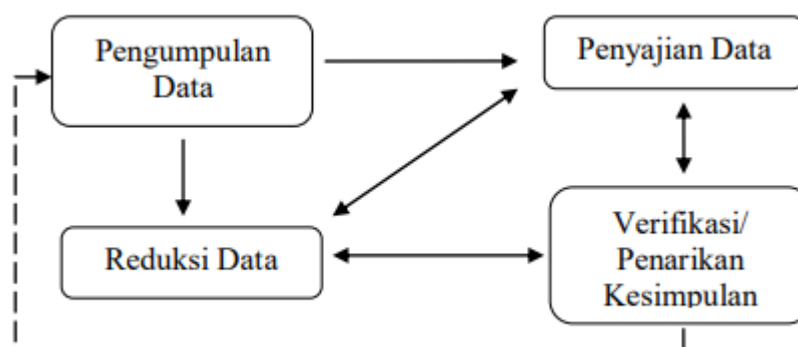
### 3.5. Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1. Validitas Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data dilakukan uji kredibilitas untuk menguji validitas antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan realitas objek penelitian. Uji kredibilitas data ini dilakukan dengan menggunakan uji triangulasi sumber data, dimana peneliti melakukan pengecekan kembali data dari beberapa informan. Setelah itu, data dideskripsikan dan dikategorisasikan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.

#### 3.5.2. Metode Analisis Data

Adapun analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Seperti hemat Miles dan Huberman bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data jenuh. Analisis data ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017:132-133).



Gambar 3.1. Komponen Metode Analisis Data

### 1) Reduksi data

Setelah melakukan proses pengambilan data, tahapan selanjutnya adalah mereduksi data. Reduksi data pada dasarnya merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data yang didapatkan dari lapangan melalui tahapan wawancara, dokumen, dan sebagainya. Tahapan reduksi data ini merupakan bagian integral dari proses analisis.

Dalam hal ini, peneliti menentukan bagian sumber data mana yang relevan untuk diambil, dan bagian mana yang akan diekstraksi. Reduksi data menjadi instrumen untuk memfilterisasi, memusatkan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan (Feny Rita, 2022:70-71)

### 2) Penyajian data

Proses penyajian data merupakan tahapan kedua dalam analisis data, yang bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif. Bentuk penyajian data juga bisa dengan menambahkan grafik, matrik, tabel, *flowchart*, dan sebagainya. Dengan melakukan penyajian data, maka peneliti akan memahami hasil kondisi realitas di lapangan, dan mampu memproyeksikan tahapan selanjutnya.

### 3) Penarikan kesimpulan

Tahapan yang terakhir adalah melakukan proses verifikasi atau pemeriksaan kembali sumber data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan secara langsung di wilayah Kota Tasikmalaya sebagaimana kebijakan diskriminatif, yaitu Perda Nomor 7 Tahun 2014 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat yang Religius di kota Tasikmalaya. Ini juga berkesesuaian dengan tempat lokasi Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (HKY) Tasikmalaya yang berada di kota Tasikmalaya.

Lokasi penelitian ini meliputi, paroki Gereja Katolik Hati Kudus Yesus (HKY) Tasikmalaya Jl. Sutisna Senjaya No.50, Empangsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113. Selain itu, beberapa tempat informan-informan lain yang telah disesuaikan. Proses penelitian dilakukan secara langsung ke tempat dimana informan tinggal atau bekerja. Disamping itu, membuat janji dilokasi yang telah disepakati.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Waktu dan jadwal penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Oktober 2024. Lebih lengkapnya dijelaskan pada tabel Lampiran.